**LEMBAR BELAJAR MAHASISWA (LBM) 4 BLOK 13**

**SGD 1 KELOMPOK 4**



**Dosen Pengampu : Endang Susilowati, S.SiT., M.Kes**

**Angota Kelompok 4 :**

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Putri Nur Rahmawati | (32102000044) |
| 2. Rizki Amalya Syajidah | (32102000047) |
| 3. Cici Monika Sari | (32102000027) |
| 4. Salsabila Lintang P. | (32102000050) |
| 5. Winneke Ratih L. | (32102000054) |
| 6. Dian Salsabila | (32102000057) |
| 7. Alya Dharodjati K. W. | (32102000066) Sekretaris |
| 8. Dinda Aulia Putri S. | (32102000058) |
| 9. Fatya Angesti N. | (32102000032) Ketua |

**FAKULTAS KEDOKTERAN PRODI KEBIDANAN**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

**TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SGD 1 LBM 4**

**Judul : Alhamdulillah Bayiku Sudah Lahir**

**Skenario**

Bidan S baru saja menolong persalinan di PMB. Bayi lahir secara spontan, aterm, segera menangis, warna kulit kemerahan, terdapat lanugo dan vernik kaseosa. Untuk mencegah terjadinya evaporasi selanjutnya bayi diletakkan diatas perut ibu dan mengeringkan tubuh bayi tanpa membersihkan verniks. Kemudian bidan memasang klem kurang lebih 3cm dari umbilical, memotong diantara kedua klem dan mengikatnya. Karena bayi menangis spontan segera setelah lahir, bidan tidak melakukan penghisapan lendir dari jalan napas. 5 menit selanjutnya bidan melakukan pemeriksaan dengan hasil diantaranya Appearance : body pink, limbs blue dan diberi score 1, pulse > 100 dengan score 2, pemeriksaan ini akan dilakukan lagi 5 menit kemudian. Untuk mengetahui fungsi saraf bayi, bidan melakukan pemeriksaan dengan cara menyentuh dada bayi dan tiba-tiba bayi mengangkat kedua tangan keatas seperti ingin memeluk. Saat pipi disentuh, bayi menoleh kearah sentuhan. Sebelum ibu dan bayi pulang, bidan menganjurkan agar segera ke tenaga Kesehatan terdekat apabila bayi mengalami tidak berkemih selama 24 jam, tali pusat merah, bengkak dan berbau busuk.

**STEP 1**

**Kata Sulit :**

1. Lanugo (Alya)

Jawab : adalah rambut halus yang tumbuh ditubuh janin saat masih didalam kandungan. (Fatya)

1. Aterm (Fatya)

Jawab : adalah usia kehamilan yang sudah cukup bulan dan siap melahirkan. (Alya)

1. Body Pink (Lintang)

Jawab : adalah tubuh bayi baru lahir berwarna kemerahan. (Dian)

1. Vernik Kaseosa (Putri N)

Jawab : yaitu lapisan lemak yang mirip gumpalan keju pada kulit bayi baru lahir (Winekke)

1. Evaporasi (Dinda)

Jawab : yaitu kehilangan panas akibat penguapan cairan ketuban pada permukaan tubuh oleh panas tubuh bayi sendiri. (Putri N)

1. Persalinan Spontan (Rizky)

Jawab : metode persalinan yang terjadi melalui vagina tanpa menggunakan alat bantu apapun dan tanpa menggunakan obat-obatan tertentu. (Dinda)

1. Limbs blue (Dian)

Jawab : yaitu ekstremitas yang berwarna biru (Rizky)

1. Pulse (Winekke)

Jawab : denyut nadi yang diperiksa menggunakan ujung jari (Rizky)

1. Klem (Cici)

Jawab : alat medis untuk menjepit tali pusat yang baru dipotong agar tidak ada pendarahan (Lintang)

1. Umbilical (Alya)

Jawab : yaitu tali pusat, saluran makanan bayi dalam kandungan (Cici)

**STEP 2**

1. Jelaskan macam-macam refleks yang dimiliki pada bayi baru lahir! (Alya)
2. Jelaskan alasan mengapa bidan tidak membersihkan vernik kaseosa pada bayi baru lahir? (Fatya)
3. Bagaimana cara mencegah terjadinya evaporasi pada bayi baru lahir? (Winekke)
4. Bagaimana mekanisme dan pencegahan kehilangan panas pada bayi baru lahir?
5. Bagaimana Tindakan yang harus dilakukan tenaga Kesehatan Ketika bayi baru lahir tidak menangis? (Lintang)
6. Jelaskan pemeriksaan yang dilakukan pada bayi baru lahir! (Putri N)
7. Mengapa jika bayi tidak berkemih selama 24 jam, tali pusat merah, bengkak dan berbau busuk harus segera dibawa ke tenaga kesehatan? (Dinda)
8. Apa indikasi dilakukannya penghisapan lendir dari jalan nafas ? (Dian)
9. Apa perubahan fisiologis yang terjadi pada bayi baru lahir? (Rizky)
10. Jelaskan metode pemotongan tali pusat! (Cici)
11. Bagaimana hasil interpretasi bayi normal saat dilakukan pemeriksaan pada bayi baru lahir (Klasifikasi)? (Rizky)
12. Jelaskan ciri-ciri atau identifikasi bayi baru lahir!

**STEP 3**

1. Jelaskan ciri-ciri atau identifikasi bayi baru lahir!

Jawab :

* Ciri BBL :

1. Berat badan 2500-4000 gram
2. Panjang badan 48-52 cm
3. Lingkar dada 30-38 cm
4. Lingkar kepala 33-35 cm
5. Frekuensi jantung 120-160 kali per menit
6. Pernafasan 60-80 kali per menit
7. Kulit kemerah-merahan dan licin karena jaringan subkutan cukup
8. Rambut lanugo tidak terlihat, rambut kepala biasaya telah sempurna.
9. Kuku agak panjang dan lemas
10. Genetalia. Perempuan (labia mayora sudah menutup labia minora), laki-laki (testis sudah turun, skrotum sudah ada).
11. Refleks

Refleks hisap dan menelan sudah terbentuk dengan baik

Refleks morrow atau gerakan memeluk bila dikagetkan sudah baik.

Refleks graps atau menggenggam sudah baik

1. Eliminasi baik (econium akan keluar dalam 24 jam pertama, econium berwarna hitam kecoklatan) (Alya)
2. Jelaskan pemeriksaan yang dilakukan pada bayi baru lahir! (Putri N)

Jawab :

* Pemeriksaan BBL

1. Pemeriksaan Apgar Pemeriksaan Apgar atau Apgar score dapat dilakukan segera setelah bayi baru lahir. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan warna kulit, detak jantung, refleks dan kekuatan otot, serta pernapasan bayi.
2. Pemeriksaan usia gestasional, lingkar kepala, dan berat badan Pemeriksaan usia gestasional dilakukan menggunakan penilaian new Ballard score, dengan tujuan untuk mengetahui apakah bayi terlahir prematur atau sudah cukup bulan.
3. Pemeriksaan antropometri

Pemeriksaan ini termasuk penghitungan berat badan, panjang badan, lingkar kepala, bentuk kepala, leher, mata, hidung, dan telinga bayi. Pemeriksaan ini penting dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat kelainan pada bentuk kepala atau anggota tubuh bayi baru lahir.

1. Pemeriksaan mulut

Pemeriksaan fisik bayi baru lahir selanjutnya adalah pemeriksaan mulut, yang meliputi pemeriksaan gusi dan langit-langit mulut. Pemeriksaan ini penting dilakukan untuk mendeteksi kelainan, seperti bibir sumbing.

1. Pemeriksaan jantung dan paru

Dalam pemeriksaan ini, dokter akan menggunakan stetoskop untuk mengetahui apakah detak dan suara jantung bayi dalam kondisi normal atau sebaliknya. Begitu juga dengan pemeriksaan paru, bidan akan memeriksa laju pernapasan, pola pernapasan, dan mengevaluasi fungsi pernapasan bayi

1. Pemeriksaan perut dan kelamin

Pemeriksaan perut bayi meliputi bentuk, lingkar perut, dan pemeriksaan organ-organ di dalam perut seperti hati, lambung, dan usus hingga lubang anus. Pemeriksaan tali pusat bayi.Sementara pada pemeriksaan organ kelamin, dokter akan memastikan saluran kencing terbuka dan berada di lokasi yang tepat.

1. Pemeriksaan tulang belakang

merupakan salah satu pemeriksaan fisik bayi baru lahir yang penting dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah bayi Anda memiliki kelainan, seperti spina bifida atau cacat tabung saraf.

1. Pemeriksaan tangan dan kaki

Dokter akan memeriksa denyut nadi di setiap lengan bayi, serta memastikan tangan dan kakinya dapat bergerak dengan optimal dan memiliki ukuran berikut jumlah jari-jari yang normal.

1. Pemeriksaan pendengaran

Pemeriksaan pendengaran bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gangguan pendengaran.

1. Pemeriksaan hipotiroid kongenital

Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendeteksi apakah bayi mengalami hipotiroid bawaan. (Rizky)

* Tes Apgar score atau penilaian Apgar merupakan salah satu pemeriksaan fisik bayi yang dilakukan pada menit pertama dan kelima setelah bayi lahir. Semakin tinggi nilai Apgarnya, maka semakin baik.

Kata ‘Apgar’ sendiri diambil dari beberapa aspek yang diperiksa, yaitu:

- Activity (aktivitas otot).

- Pulse (denyut jantung).

- Grimace (respons dan refleks bayi).

- Appearance (penampilan, terutama warna tubuh bayi).

- Respiration (pernapasan).

a. Activity (aktivitas otot)

- Skor 2 berarti bayi tampak bergerak aktif dan kuat.

- Skor 1 berarti bayi bergerak, namun lemah dan tidak aktif.

- Skor 0 berarti bayi tidak bergerak sama sekali.

b. Pulse (denyut jantung)

- Skor 2 berarti jantung bayi berdetak lebih dari 100 denyut per menit.

- Skor 1 berarti jantung bayi berdetak kurang dari 100 denyut per menit.

- Skor 0 berarti detak jantung tidak terdeteksi.

c. Grimace (respons refleks)

- Skor 2 berarti bayi meringis, batuk, atau menangis secara spontan dan dapat menarik kaki atau tangan ketika diberi rangsang nyeri, seperti cubitan ringan atau sentilan di kaki.

- Skor 1 berarti bayi hanya meringis atau menangis hanya saat diberikan rangsangan.

- Skor 0 berarti bayi tidak menunjukkan respons sama sekali terhadap rangsangan yang diberikan.

d. Appearance (warna tubuh)

- Skor 2 jika warna tubuh bayi kemerahan, ini merupakan warna tubuh bayi yang normal.

-Skor 1 jika warna tubuh normal, tetapi tangan atau kaki kebiruan.

-Skor 0 bila seluruh tubuh bayi sepenuhnya berwarna keabu-abuan, kebiruan, atau pucat.

e. Respiration (pernapasan)

- Skor 2 jika bayi menangis kuat dan dapat bernapas secara normal.

- Skor 1 jika bayi menangis lemah disertai rintihan dan pola napas yang tidak teratur.

- Skor 0 jika bayi tidak bernapas sama sekali.

Setelah hal-hal di atas dinilai, maka nilai dari masing-masing aspek yang diperiksa akan dijumlahkan dan diperoleh nilai total sebesar 0-10. Berikut ini adalah hasil interpretasi Apgar score:

- Skor di atas 7 menandakan bahwa bayi dalam kondisi baik atau sempurna.

- Skor 5-6 menandakan bayi kurang sehat atau bugar dan mungkin perlu bantuan pernapasan.

- Skor di bawah 5 merupakan keadaan gawat pada bayi yang mengindikasikan bahwa bayi membutuhkan resusitasi segera. (Dian)

1. Bagaimana cara mencegah terjadinya evaporasi pada bayi baru lahir? (Winekke)

Jawab :

* Cara Mencegah Evaporasi BBL

1. Keringkan tubuh bayi setelah lahir
2. Susui bayi segera setelah lahir (IMD dan ASI eksklusif)

Suhu kulit dada ibu yang melahirkan akan menyesuaikan dengan suhu tubuh bayi. Jika bayi kedinginan, suhu tubuh ibu otomatis naik 2 derajat untuk menghangatkan bayi, jika tubuh bayi kepanasan, suhu tubuh ibu otomatis turun satu derajat untuk mendinginkan bayi.

1. Tidak memandikan bayi sebelum 6 jam setelah lahir. Hal ini bermanfaat agar vernix tidak cepat hilang, membanti regulasi suhu tubuh, menurunkan risiko infeksi, menciptakan keberhasilan menyusui, menciptakan bonding ibu bayi dan menjaga kadar gula darah bayi tetwp stabil
2. Tempatkan bayi pada lingkungan hangat
3. Beri bayi pakaian dan topi hangat, dan lembut.
4. Segera ganti popok/ baju yang basah
5. Hangatkan tangan sebelum menyentuh bayi (Dinda)

* Cara Mencegah Evaporasi BBL

1. Ruang bersalin yang hangat

Suhu ruangan minimal 25°C. Tutup semua pintu dan jendela.

1. Keringkan tubuh bayi tanpa membersihkan verniksKeringkan bayi mulai dari muka, kepala dan bagian tubuh lainnya kecuali bagian tangan tanpa membersihkan verniks. Verniks akan membantu menghangatkan tubuh bayi. Segera ganti handuk basah dengan handuk atau kain yang kering.
2. Letakkan bayi di dada atau perut ibu agar ada kontak kulit ibu ke kulit bayi Setelah tali pusat dipotong, letakkan bayi tengkurap di dada atau perut ibu. Luruskan dan usahakan ke dua bahu bayi menempel di dada atau perut ibu. Usahakan kepala bayi berada di antara payudara ibu dengan posisi sedikit lebih rendah dari puting payudara ibu.
3. Inisiasi menyusu dini

Memberi kesempatan pada bayi menyusu sendiri segera setelah lahir dengan meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu, dibiarkan merayap mencari puting dan menyusu sampai puas. Proses ini berlangsung minimal 1 jam pertama setelah bayi lahir.

1. Gunakan pakaian yang sesuai untuk mencegah kehilangan panas Selimuti tubuh ibu dan bayi dengan kain hangat yang sama dan pasang topi di kepala bayi. Bagian kepala bayi memiliki permukaan yang relatif luas dan bayi akan dengan cepat kehilangan panas jika bagian tersebut tidak tertutup.
2. Jangan segera menimbang atau memandikan bayi baru lahir
3. Transportasi hangat

Bayi yang perlu dirujuk, harus dijaga agar tetap hangat selama dalam perjalanan.

1. Pelatihan untuk petugas kesehatan dan Konseling untuk keluarga Meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan dan keluarga tentang hipotermia meliputi tanda-tanda dan bahayanya.
2. Rawat gabung

Ibu dan bayi harus tidur dalam satu ruangan selama 24 jam. Idealnya BBL ditempatkan di tempat tidur yang sama dengan ibunya. Ini adalah cara yang paling mudah untuk menjaga agar bayi tetap hangat, mendorong ibu segera menyusui bayinya dan mencegah paparan infeksi pada bayi. (Putri N)

1. Bagaimana mekanisme kehilangan panas pada bayi baru lahir?

Jawab :

* Mekanisme Kehilangan Panas BBL

1. Radiasi/memancar.

Panas tubuh bayi memancar ke lingkungan sekitar yang lebih dingin. Misalkan bayi diletakkan diruangan yang dingin, bayi dibiarkan telanjang.

1. Evaporasi /menguap

Panas tubuh bayi menguap bersama cairan/air ketuban yang membasahi kulit. Misal bayi tidak dilap setelah lahir

1. Konduksi /merambat

Panas tubuh bayi merambat dari kulit tubuh bayi ke permukaan yang lebih dingin. Misal popok basah tidak langsung diganti, menyentuh bayi dengan tangan dingin

1. Konveksi / mengalir

Panas tibuh mengalir bersama aliran udara di sekeliling bayi. Misal bayi diletakkan di dekat pintu yang terbuka atau kipas angina (Dian)

1. Jelaskan alasan mengapa bidan tidak membersihkan vernik kaseosa pada bayi baru lahir? (Fatya)

Jawab :

* Vernix dipercaya memiliki fungsi anti bakteri yang dapat membantu menjaga kulit bayi dari infeksi. Untuk alasan tersebut, beberapa membiarkannya tetap menempel di kulit bayi saat baru lahir. Selain itu, sifat vernix yang berfungsi sebagai pelembab juga dapat membantu mencegah kulit halus bayi mengalami kekeringan. Vernix yang tersisa pada kulit bayi, saat baru lahir akan diserap oleh kulit bayi secara perlahan. Lapisan lemak kulit bayi baru lahir sebenarnya merupakan hasil penyatuan dari minyak yang dikeluarkan kelenjar minyak (sebum) di kulit janin dengan sisa-sisa sel-sel kulit janin. (Cici)
* Vernix Caseosa juga bisa diibaratkan sebagai moisturizer yang mencegah kulit bayi dari kekeringan, karena vernix memfasilitasi proses perubahan pH kulit bayi dan membantu melembapkan kulitnya. Memiliki sifat seperti antibiotik yang dapat membantu membersihkan kulit bayi saat masih berada di dalam kandungan, mencegah terjadinya kerutan pada kulit bayi di dalam kandungan, mempermudah bayi untuk keluar dari jalan lahir, serta mencegah terjadinya hipotermia saat bayi lahir. (Winekke)
* Vernix caseosa dengan cepat akan terserap ke kulit dan menghilang , membantu regulasi suhu tubuh, menurunkan risiko infeksi, menciptakan keberhasilan menyusui, menciptakan bonding ibu bayi dan menjaga kadar gula darah bayi tetwp stabil (Rizky)

1. Jelaskan metode pemotongan tali pusat! (Cici)

Jawab :

* Pemotongan Tali Pusat :

1. Segera mengeringkan bayi, membungkus kepala dan badan bayi kecuali tali pusat
2. Menjepit tali pusat menggunakan kelm kira – kira 3 cm dari umbilicus bayi
3. Melakukan urutan pada tali pusat kea rah ibu dan memasang klem kedua 2 cm dari klem pertama
4. Memegang tali pusat diantara 2 klem menggunakan tangan kiri, dengan perlindungan jari – jari tangan kiri, dan memotong tali pusat diantara kedua klem
5. Ikat tali pusat dengan benang DTT/ steril kemudian lakukan ikatan/simpul kunci di sisi lainnya.
6. Lepaskan klem tali pusat. Sisa potongan tali pusat pada bayi inilah yang haruus dirawat, karena jika tidak dirawat maka dapat menyebabkan terjadinya infeksi (Lintang)
7. Bagaimana Tindakan yang harus dilakukan tenaga Kesehatan Ketika bayi baru lahir tidak menangis? (Lintang)
8. Apa indikasi dilakukannya penghisapan lendir dari jalan nafas ? (Dian)
9. Bagaimana hasil interpretasi bayi normal saat dilakukan pemeriksaan pada bayi baru lahir (Klasifikasi)? (Rizky)
10. Jelaskan macam-macam refleks yang dimiliki pada bayi baru lahir! (Alya)

Jawab :

* Macam Refleks BBL :

1. Grasp reflex (refleks menggenggam)

Ketika Ibu menyentuh telapak tangan Bayi, ia bisa menggenggam jari Ibu sangat erat.

1. Asymmetric tonic neck reflex

Refleks ini terjadi ketika bayi dalam posisi terbaring dan kepalanya ditengokkan.

1. Refleks Moro

Refleks Moro sering disebut dengan refleks kejut sebab biasanya akan muncul ketika bayi merasa terkejut.

1. Rooting reflex

Rooting reflex terjadi saat sudut mulut bayi disentuh. Ketika mendapatkan rangsangan seperti itu, bayi akan memutar kepalanya, membuka mulut, dan siap menghisap mengikuti arah rangsangan tersebut.

1. Refleks Babinski

Refleks Babinski akan muncul ketika ibu menggoreskan jari ke telapak kaki Bayi dari tumit, ke sisi luar telapak kaki, hingga ke bawah ibu jarinya. Ibu jari kakinya akan mengarah ke atas dan jari-jari lainnya akan terbuka

1. Sucking reflex (refleks menghisap)

Ketika bagian langit-langit mulut bayi tersentuh, ia akan refleks melakukan gerakan mengisap.

1. Stepping reflex

Refleks ini juga dikenal dengan istilah walking (Fatya)

1. Mengapa jika bayi tidak berkemih selama 24 jam, tali pusat merah, bengkak dan berbau busuk harus segera dibawa ke tenaga kesehatan? (Dinda)
2. Apa perubahan fisiologis yang terjadi pada bayi baru lahir? (Rizky)

Jawab :

* Perubahan fisiologis yang terjadi pada bbl
  + Perubahan system pernafasan

Mengeluarkan cairan dalam paru paru dan mengembangkan jaringan alveolus paru paru untuk pertama kali

* + Perubahan pada system kardiovaskuler

Terjadi perubahan penutupan foramen ovale dan penutupan duktus arteriosus

* + Perubahan pada system termoregulasi

Mekanisme pengaturan temperature tubuh pada bbl belum berfungsi sempurna untuk itu perlu dilakukan pencegahan kehilangan panas pada tubuh bayi karena bayi dapat mengalami hipotermia

* + Perubahan system renal

Ginjal sudah berfungsi tetapi belum sempurna.

* + Perubahan pada system gastrointestinal

Kapasitas lambung bbl 30-90 ml. pengosongan lambung antara 2-4 jam setelah pemberian makanan.

* + Perubahan pada system hepar

Hepar belum matur untuk membentuk glukosa sehingga bbl mudah terkena hipoglikemi

* + Perubahan pada system imunitas

System imunitas bbl belum matang, rentan berbagai infeksi dan alergi sedangkan system imunitas yang telah matang akan memberikan kekebalan alami dan kekebalan didapat pada tubuh.

* + Perubahan pada system integument

Semua struktur kulit sudah ada tetapi belum matang. Epidermis dan dermis tidak terikat dengan erat dan sangat tipis.

* + Perubahan padas system reproduksi

Labia mayora dan minora mengaburkan vestibulum dan menutupi klitoris pasa bayi perempuan. Bayi laki laki preputium biasanya tidak sepenuhnya tertarik masuk

* + Perubahan pada system skeletal

Tubuh bbl kelihatan sedikit tidak proposional, tangan sedikit lebih panjang dari kaki, punggung bbl kelihatan lurus dan dapat ditekuk dengan mudah, bbl dapat mengangkat dan memutar kepala ketika menelungkup.

* + Perubahan pada system neuromuscular

Pertumbuhan otak sangat cepat dan membutuhkan glukosa dan oksigen yang adekuat. Dimana ada beberapa reflex bbl seperti reflex moro/peluk, rooting, menghisap dan menelan, batuk dan bersin, grasping, stepping, neck tonis, babinski. (Lintang)

**STEP 4**

**Konsep Map**

****